

## Penanaman Palawija dalam Memanfaatkan Lahan Tidur di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru

**Febby Asteriani\*<sup>1</sup>, Rona Muliana<sup>2</sup>, Ade Wahyudi<sup>3</sup>, Puji Astuti<sup>4</sup>, Sri Hartati<sup>5</sup>,  
Yolli Adriaty<sup>6</sup>, Roza Mildawati<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Islam Riau, Indonesia

<sup>5,6,7</sup>Teknik Sipil, Universitas Islam Riau, Indonesia

\*e-mail: [febbyasteriani@eng.uir.ac.id](mailto:febbyasteriani@eng.uir.ac.id)<sup>1</sup>, [ronamuliana@eng.uir.ac.id](mailto:ronamuliana@eng.uir.ac.id)<sup>2</sup>, [adewahyudi@eng.uir.ac.id](mailto:adewahyudi@eng.uir.ac.id)<sup>3</sup>,  
[pujiastuti@eng.uir.ac.id](mailto:pujiastuti@eng.uir.ac.id)<sup>4</sup>, [srihartati@eng.uir.ac.id](mailto:srihartati@eng.uir.ac.id)<sup>5</sup>, [yollyadriaty@eng.uir.ac.id](mailto:yollyadriaty@eng.uir.ac.id)<sup>6</sup>,  
[rozamildawati@eng.uir.ac.id](mailto:rozamildawati@eng.uir.ac.id)<sup>7</sup>

### Abstrak

Masyarakat merupakan bagian dari stake holder yang memiliki peran penting dalam penataan ruang. Adanya beberapa lahan tidur yang tidak termanfaatkan dengan baik di Kelurahan Rejosari, sangatlah disayangkan karena selain dapat ditingkatkan produktifitas lahannya, dapat pula dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diberikan kepada ibu-ibu kelompok PKK Dasa Wisma RW 03 RT 01 Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru. Adapun tujuan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran warga dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan produktifitas lahan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan dan praktek menanam tanaman palawija. Hasil kegiatan menunjukkan masyarakat sangat antusias dalam mendengarkan dan berdiskusi dalam kegiatan penyuluhan, serta bersemangat bersama-sama melakukan praktek menanam tanaman palawija. Tercipta peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam pemanfaatan lahan tidur dengan tanaman palawija yang sangat banyak manfaatnya.

**Kata kunci:** Lahan Tidur, Produktifitas Lahan, Tanaman Palawija

### Abstract

In spatial planning, local people are the main stakeholders, which play an important role. The current phenomenon shows a significant growth of vacant land in a city which is not utilized efficiently in Rejosari Village. Meanwhile, vacant land could increase land productivity and become a household income generator. The community service is conducted at Woman's Neighbor Community (PKK Dasa Wisma) at RW 3 RT 1, Kelurahan Rejosari, Pekanbaru. This activity aims to raise the local people's awareness of utilizing vacant land as part of environmental protection and land productivity. This activity focused on giving information about how to use vacant land to be planted as a palawija plant. The result showed that many local people were excited and interested in practical sessions and learnt the process seriously. As a result, this activity helped and improved the local's insight and skills in utilizing the vacant land with palawija.

**Keywords:** Land Productivity, Palawija, Vacant Land

## 1. PENDAHULUAN

Terjadinya pergeseran paradigma pembangunan *top down* menjadi *bottom up*, menuntut masyarakat untuk lebih berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan pembangunan. Masyarakat tidak lagi hanya menjadi obyek pembangunan, tetapi sekaligus menjadi subyek/pelaku pembangunan itu sendiri. Lahirnya (Undang-Undang No. 6 Tahun 2014) semakin memberikan harapan baru untuk dapat lebih mengaspirasikan dan mengakomodir kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dalam undang-undang tersebut juga dinyatakan tentang partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Namun agar masyarakat mau terlibat dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan bukanlah hal yang mudah, membutuhkan suatu proses dan perhatian dari berbagai pihak. Beberapa hal pokok yang merupakan kendala utama peran serta masyarakat dalam perencanaan tata ruang adalah: (1) Rendahnya pendidikan, pemahaman, kesadaran implementatif, konsistensi, dan komitmen di kalangan masyarakat akan peran yang seharusnya dapat dilakukan (2) Kebijakan Pemerintah yang ada belum sepenuhnya berpihak pada masyarakat (hal ini tercermin dari rendahnya alokasi budget dan pelibatan masyarakat) dan



sebagian besar peraturan masih berbasis paradigma lama (tidak menjadikan masyarakat sebagai pelaku). (3) Belum berjalannya sistem kelembagaan perencanaan tata ruang dengan baik (Balirante et al., 2020; Helviani et al., 2021).

Pada hakekatnya, penataan ruang mencakup tiga kegiatan utama yaitu perencanaan ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Masyarakat memiliki peran penting dalam pemanfaatan ruang, khususnya peruntukan lahan. Sebagian besar lahan potensial dimiliki oleh masyarakat. Fenomena yang terjadi saat ini, masih banyaknya warga yang membiarkan lahan milik mereka menjadi lahan tidur yang terabaikan dan tidak termanfaatkan. Lahan tidur adalah lahan yang memiliki dasar penguasaan, dapat berupa lahan terbangun maupun tidak terbangun, tetapi tidak dimanfaatkan oleh pihak yang menguasai sesuai dengan sifat dan tujuan penguasaannya atau rencana tata ruang yang berlaku (Akbar et al., 2019; Zakaria & Sudaryanto, 2015).

Lahan tidur juga merupakan lahan yang tidak diusahakan selama lebih dari dua tahun untuk kegiatan pertanian yang produktif (Sakinah et al., 2002) Lahan tidur diibaratkan sebagai lahan tambang yang belum tersentuh tangan manusia. Karena kebanyakan lahan tidur hanya ditumbuhi semak-semak belukar dan rumput liar. Sehingga sangat disayangkan apabila lahan yang dapat menghasilkan produk pertanian itu hanya dibiarkan saja. Dengan mengelola secara terpadu, lahan tidur dapat ditanami berbagai macam tanaman pangan, serta tanaman yang berguna seperti tanaman apotik hidup, tanaman sayuran dan sebagainya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencapai ketahanan pangan masyarakat adalah pemberdayaan potensi local dengan konsep pemanfaatan lahan marjinal dan pekarangan di desa dan di perkotaan (Tedjaningsih et al., 2022). Sangat disayangkan apabila lahan yang dapat menghasilkan produk pertanian itu hanya dibiarkan saja. Dengan mengelola secara terpadu, lahan tidur dapat ditanami berbagai macam tanaman yang berguna seperti tanaman apotik hidup, tanaman palawija dan sebagainya. Tanaman palawija termasuk sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahan makanan, sayur mayur dan tanaman ini juga dapat dijual sehingga menambah pendapatan. Tanaman Palawija juga bisa diolah menjadi olahan makanan yang bias menambah nilai tambah dari produk palawija (Anita Saria, Liman, 2017). Selain itu limbah tanaman palawija juga bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak (Isyanto et, 2019).

Berangkat dari pemikiran tersebut maka dirasa perlu untuk dilakukan kegiatan "Penanaman palawija bersama Dasa Wisma" yang berlokasi di lahan warga Jalan Gunung Raya Pekanbaru. Melalui wadah ini diharapkan dapat menyamakan persepsi tentang pentingnya berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian dan meningkatkan produktivitas lingkungan. Adapun tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, memberikan arahan dalam kegiatan perencanaan pembangunan serta mensosialisasikan pentingnya menjaga dan meningkatkan produktivitas lingkungan, dalam hal ini yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan tidur milik warga agar dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat setempat. Selain itu, jika tidak tersedia lahan yang cukup, kegiatan urban farming dapat dilakukan dengan teknik menanam hidroponik. Selai bermanfaat bagi kelestarian lingkungan, teknik hidroponik ini juga dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan membantu memenuhi kebutuhan hidupnya (Asteriani et al., 2021).

## 2. METODE

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada salah satu rumah warga yang bertempat di Jalan Gunung raya gang ar-rahman serta lokasi penanaman palawija dilakukan pada lahan tidur milik warga yang berada di Jalan Gunung Raya Gang Ar-rahman, Kelurahan Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru. Kegiatan ini diikuti oleh warga PKK Dasa Wisma, beserta beberapa Dosen Prgram Studi Perencanaan Wilayah & Kota dan Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Riau.

Dalam kegiatan pengabdian ini, dilaksanakan beberapa tahapan kegiatan, yaitu :



- a. Tahap Persiapan :
  - 1) pemberitahuan dan permohonan izin rencana kegiatan kepada RT RW setempat
  - 2) survey keberadaan lahan tidur yang belum dimanfaatkan
  - 3) pembukaan dan pembersihan lahan
  - 4) pembelian beberapa material dan tanaman palawija untuk kegiatan penanaman
- b. Tahap Pelaksanaan kegiatan
  - 1) penyuluhan tentang pentingnya perencanaan dan pemanfaatan tata ruang di perkotaan, beserta teknik penanaman palawija
  - 2) praktek pemgemburan tanah
  - 3) praktek penanaman tanaman palawija
- c. Tahap Monitoring dan Evaluasi  
Pengontrolan terhadap keberhasilan pertumbuhan tanaman Palawija

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan penyuluhan tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam penataan ruang, khususnya membantu menjaga kelestarian lingkungan, dengan memanfaatkan lahan tidur yang ada. Selanjutnya dilakukan praktek langsung menanam berbagai tanaman palawija.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan dengan sangat kondusif disertai dengan cuaca yang cerah. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua PKK Dasawisma Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru beserta ibu-ibu PKK Dasa Wisma dan tim Dosen. Terdapat dua kegiatan, yaitu kegiatan pertama berupa penyuluhan yang dilakukan pada salah satu rumah warga di jalan Gunung raya Kelurahan Rejosari. Waktu kegiatan dilakukan selama kurang lebih satu bulan, dimulai dari pembersihan lahan. Kegiatan kedua yaitu praktek penanaman tanaman Palawija.

Kegiatan dimulai dengan kata sambutan dari ibu PKK, selanjutnya dilakukan penyuluhan yang disampaikan oleh beberapa dosen tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam penataan ruang dan menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan lahan tidur yang ada. Tanaman palawija dipilih sebagai tanaman yang akan ditanam, karena tanaman palawija sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari warga, sebagai pengganti bahan makanan pokok, sayur mayur, serta tanaman ini juga dapat dijual sehingga membantu perekonomian rumah tangga. Penyuluhan dilakukan dengan teknik interaksi dan diskusi aktif dengan para peserta kegiatan pengabdian.

Setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan, selanjutnya dilakukan kegiatan penanaman berbagai macam jenis tanaman palawija diantaranya terong, ubi dan sebagainya. Sebelum dilakukan penanaman, telah dilakukan land clearing kurang lebih satu bulan sebelum kegiatan pengabdian berlangsung yaitu pembersihan lahan tidur dari semak ilalang dan sampah yang berserakan. Sebelum tanaman palawija ditanam, dilakukan penggemburan tanah agar kondisi tanah bisa menampung air dan hara secara lebih optimal.



Gambar 1. Penyuluhan oleh Dosen



Setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan, selanjutnya dilakukan kegiatan penanaman berbagai macam jenis tanaman palawija diantaranya talas, singkong, terong, jagung dan sebagainya. Tanaman Palawija ini termasuk sektor basis, sektor unggulan yang bisa memberikan manfaat (Isyanto et, 2019).

Sebelum dilakukan penanaman, telah dilakukan land clearing kurang lebih satu bulan sebelum kegiatan pengabdian berlangsung. yaitu pembersihan lahan tidur dari semak ilalang dan sampah yang berserakan Sebelum tanaman palawija ditanam, dilakukan penggemburan tanah agar kondisi tanah bisa menampung air dan hara secara lebih optimal.



Gambar 2. Kondisi Lahan Tidur



Gambar 3. Land Clearing pada lahan tidur



Gambar 4. Penggemburan tanah oleh ibu-ibu PKK Dasa Wisma

Pada saat kegiatan penanaman dilakukan, tim dosen bersama-sama dengan warga melakukan penanaman berbagai macam tanaman palawija. Cuaca cerah sangat mendukung kegiatan penanaman. Tanaman palawija ini cukup mudah untuk ditanam karena tidak begitu banyak memerlukan asupan air, sehingga nantinya akan mudah juga dilakukan penanaman di rumah masing-masing warga. Hasil monitoring kegiatan menunjukkan bahwa berbagai macam tanaman palawija yang telah ditanam, tumbuh dengan subur dan dapat dimanfaatkan oleh warga secara bersama-sama.





Gambar 5. Beberapa jenis tanaman Palawija yang ditanam

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lingkungan lahan tidur yang terabaikan penuh dengan semak belukar dan tidak terawat telah berubah menjadi lahan produktif dan terjaga kebersihan dan keasriannya, bahkan beberapa bulan kemudian warga bisa menikmati hasil panen secara bersama-sama. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung, masyarakat sangat antusias mendengarkan penyuluhan tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam penataan ruang dan membantu menjaga kelestarian lingkungan, serta bagaimana teknik menanam tanaman palawija dan berbagai manfaat tanaman palawija tersebut.

Selain itu masyarakat juga bersemangat dalam melakukan penanaman tanaman palawija bersama tim dosen, terjamin silaturahmi yang baik antar warga dan tim kegiatan pengabdian.

Adapun hasil yang diperoleh dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

- a. Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berpartisipasi dalam penataan ruang, khususnya membantu menjaga kelestarian lingkungan.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang teknik menanam tanaman palawija dan berbagai manfaat tanaman palawija.
- c. Dapat menciptakan ketahanan pangan dan meningkatkan produktivitas lahan

#### 4. KESIMPULAN

Masyarakat tidak hanya sebagai obyek dari pembangunan, namun sekaligus menjadi salah satu *stake holder* yang memiliki peranan penting dalam penataan ruang. Warga Rejosari dalam hal ini kelompok ibu-ibu PKK Dasa Wisma terlihat antusias berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan, khususnya membantu menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan lahan tidur untuk bercocok tanam Palawija. Pengetahuan, kesadaran dan ketrampilan masyarakat tentang teknik bercocoktanam dan berbagai manfaat tanaman palawija juga meningkat.

Terdapat beberapa saran yang perlu diberikan terkait dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu : agar ibu-ibu kelompok PKK yang telah mendapatkan penyuluhan dapat menerapkannya dipekarangan dan lingkungan mereka, serta memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh dari kegiatan pengabdian ini kepada warga lainnya, sehingga diharapkan warga dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangganya dengan tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan pokok, pengganti dan sayur mayur yang sehat serta dapat membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Riau yang telah memberi dukungan **finansial** terhadap pengabdian ini, serta kepada ibu-ibu kelompok PKK Dasa Wisma Kelurahan Rejosari yang telah berpartisipasi mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias..



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. T., Madisha<sup>1</sup>, A., Hermawan<sup>2</sup>, A., Suseno<sup>2</sup>, S. H., Nugroho<sup>2</sup>, D. A., Mupid<sup>3</sup>, E., Ishak<sup>3</sup>, M., Yonvitner<sup>3</sup>, & Syamsul Bahri Agus<sup>4</sup>. (2019). *Utilization of Unused Land for Nutrition Garden Activities at Salut Village, Kayangan Sub-District, Lombok Utara District, West Nusa Tenggara*. 1(1), 44–49.
- Anita Saria, Liman, dan M. (2017). Pengembangan Pertanian Organik Melalui Budidaya Tanaman Palawija Dengan Aplikasi Teknologi Rizobakteri Indigenos Di Nagari Sungai Durian Kabupaten Solok. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.25077/logista.1.2.88-94.2017>
- Asteriani, F., Muliana, R., & Astuti, P. (2021). Pelatihan Teknik Bercocok Tanam Hidroponik di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 125–132. <https://doi.org/10.54082/jamsi.44>
- Balirante, N., Sendow, M. M., & Porajouw, O. (2020). Identifikasi komoditas pertanian pangan, palawija dan hortikultura unggulan di kecamatan tompaso barat kabupaten minahasa. *Agrirud*, 2(2), 87–92.
- Helviani, H., Juliatmaja, A. W., Bahari, D. I., Masitah, M., & Husnaeni, H. (2021). Pemanfaatan Dan Optimalisasi Lahan Kering Untuk Pengembangan Budidaya Tanaman Palawija Di Desa Puday Kecamatan Wongeduku Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49–55. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i1.806>
- Isyanto et, A. (2019). POTENSI DAYA DUKUNG LIMBAH TANAMAN PALAWIJA SEBAGAI PAKAN TERNAK RUMINANSIA DI KABUPATEN PRINGSEWU Supporting of Agricultural By Product as Ruminant Feed in District Pringsewu Regency. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 4(2), 100–107.
- Sakinah ., E. a. (2002). *Motivasi Petani Dalam Upaya Pemanfaatan Lahan Tidur di Kecamatan Tidur di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar*. 23(4), 1–16.
- Tedjaningsih, E. a. (2022). Diversifikasi Lahan Diversifikasi Lahan Marginal Dan Pekarangan Sebagai Solusi Ketahanan Pangan Keluarga Tani Di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 203–211. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.9259>
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. (2014). *DESA*. 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Zakaria, A. K., & Sudaryanto, M. (2015). Penerapan Teknologi Usaha Tani Palawija pada Agrosistem Lahan Kering. *Panel Petani Nasional: Mobilisasi Sumber Daya Dan Penguatan Kelembagaan Pertanian, 2009*, 93–107.